

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *eksplanasi* (penelitian penjelasan) serta menggunakan metode survei. Penelitian *eksplanasi* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹

Penggunaan jenis penelitian *eksplanasi* (penjelasan) karena sesuai maksud tujuan penelitian adalah untuk memberikan penjelasan kausal atau hubungan antara variabel-variabel penelitian yang disertai dengan langkah pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data melalui hipotesis. Penelitian penjelasan adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.² Serta menggunakan metode survei.

Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.³

¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 7.

²Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman)*, (Yogyakarta: BPF, 2010), h. 12.

³J. Vrendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1980), hlm. 11.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada masyarakat Kotabaru di Desa Gunung Ulin Kecamatan Pulau Utara Alamat: Jl. Karya Utama RT.02 RW.01 Desa Gunung Ulin Kode Pos 72115 Kotabaru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dari suatu penelitian⁴. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi menunjukkan pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa dalam bentuk masalah pokok atau khusus. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kotabaru Pulau Laut Utara desa Gunung Ulin Kalimantan Selatan. Sampel adalah bagian dari jumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini tidakseluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi.

2. Rumus Sampel Penelitian

Untuk mempermudah teknis penelitian dengan populasi penelitian terbilang sangat banyak atau mencapai jumlah ribuan atau wilayah populasi terlalu luas, maka penggunaan rumus pengambilan sampel tertentu dimaksudkan untuk memperkecil jumlah pengambilan sampel atau mempersempit wilayah

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2006), cet. Ke-3 h. 130.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

populasi agar teknis penelitian menjadi lancar dan efisien. Rumus penarikan sampel sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{450}{1 + 450(10\%)^2} \\ &= 81,818 \end{aligned}$$

Jadi untuk memudahkan dalam penelitian, penulis membulatkan sampel penelitian menjadi 82 responden.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling* yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Accident Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.⁶

⁶*Ibid.*, hlm. 85.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Jenis data yang digunakan meliputi:
 - a. Data Pokok, adalah data yang didapat dari jawaban responden melalui pembagian angket atau koesioner yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis teliti dari hasil yang terjadi dilapangan pada korelasi media promosi dengan daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.
 - b. Data Penunjang, adalah hasil data yang didapat dari dokumen-dokumen Kantor Balai Desa Gunung Ulin. Seperti jumlah data kepala keluarga, sejarah Desa Gunung Ulin dan foto-foto.
2. Sumber data adalah subjek darimana data akan diperoleh.⁷
 - a) Responden adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Gunung Ulin. Dengan jumlah 82 responden yang penulis ambil dari 450 populasi kepala keluarga Desa Gunung Ulin.
 - b) Informan pihak-pihak yang penulis anggap bisa memberikan keterangan dan tambahan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 54.

kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Dalam penelitian ini kuesioner (angket) diisi oleh kepala keluarga Desa Gunung Ulin.

F. Desain Pengukuran

Variable yang diukur dalam penelitian adalah:

1. Variable bebas (independen) dalam penelitian ini adalah iklan media promosi perbankan syariah.
 - a. Frekuensi seberapa sering dan tidaknya individu terkena atau terjangkau iklan media promosi perbankan syariah.
 - b. Selective attention merupakan kemampuan individu memilih pesan yang menarik perhatiannya.
 - c. Motivasi merupakan tujuan individu menggunakan media.
2. Variable terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif atau daya tarik sebagai (variabel y).

Untuk mengetahui sejauh mana korelasi media promosi terhadap daya tarik masyarakat Kotabaru desa Gunung Ulin untuk menabung di perbankan syariah maka dilakukan dengan skala likert.

Table 3.1

Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

Table 3.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sudiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2010).

Table 3.3

Identifikasi Variable

Variabel	Demensi	Indikator-indikator
1. Iklan Media Promosi (Variable X)	1. Frekuensi terkena iklan media promosi perbankan syariah 2. Selective attention	1. Sejauh mana individu terkena atau mengetahui iklan media promosi perbankan syariah 2. Kemampuan selektif untu pesan-pesan yang menarik perhatian 3. Membangun citra hubungan

<p style="text-align: center;">2. Perilaku Daya Tarik (Variable Y)</p>	<p>3. Motivasi</p>	<p>4. Motif mencari informasi</p> <p>5. Motif identitas pribadi</p> <p>6. Motif hiburan</p> <p>7. Aspek daya tarik tidak rasional</p> <p>8. Aspek daya tarik yang berlebihan</p>
---	--------------------	--

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik data yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variable yakni teknik korelasi. Bagian pertama dari analisis adalah analisis uji validasi kuesioner dan uji reabilitas kuesioner. Untuk pengujian validitas dan reabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science) for windows*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *SPSS Versi 22 For Windows*.

1. Uji Validitas

Validitas tes adalah tingkat suatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur.⁹ Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta; Rineka Cipta, 2009), cet. 10, hlm. 170.

uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*.¹⁰

Rumus korelasi product moment pearson sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

X = skor nilai X

Y = skor nilai Y

2. Uji Reabilitas

Reliable artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan kepada tingkat keterandalan sesuatu. Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relative sama bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama.¹²

Untuk instrument yang dapat diberikan skor dan skornya bukan 0 dan 1, uji coba dapat dilakukan dengan suatu kali dan hasilnya dianalisis dengan rumul alpha.

Rumus alpha (α) yaitu:

$$r_n = \frac{k - \bar{r}}{1(k - 1)\bar{r}}$$

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian : Suatu Pendekatan Pratik* (Jakarta; Rineka Cipta, 2010), hlm. 221.

¹¹*Ibid.*, hlm. 171.

¹²*Ibid.*, hlm. 221.

Keterangan:

\bar{r} : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³ Dalam penelitian ini membahas tentang korelasi iklan media promosi dengan daya tarik masyarakat Kotabaru desa Gunung Ulin untuk menabung di perbankan syariah, dilakukan dengan mencari nilai *mean*, *mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata(*mean*) ini dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

Keterangan: \bar{x} = nilai rata-rata(*mean*)

$\sum fxi$ = jumlah hasil perkalian antara
masing-masing data frekuensinya

$\sum fi$ = jumlah data

¹³Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 147.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 49.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁵ Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik, yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov dan grafik histogram.

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikansi di atas 0,10 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,10 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.¹⁶

b. Grafik Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adanya uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri ataupun ke kanan. Selain itu, grafik histogram dapat digunakan untuk

¹⁵V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 52.

¹⁶*Ibid.*, h. 52.

menentukan bentuk transformasi data yang akan digunakan untuk menormalkan data yang tidak berdistribusi secara normal.¹⁷

5. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik.¹⁸ Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila:

1) Nilai *tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

¹⁷ Wahana Komputer, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), h. 232.

¹⁸V. Wiratna Sujarweni, *op. cit.* h. 181.

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.¹⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokededastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokededastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heterokededastisitas, jika nilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,10.
- 2) Terjadi heterokededastisitas, jika nilai thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10.²⁰

c. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Metode ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- 1) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.

¹⁹*Ibid.*, h. 185.

²⁰*Ibid.*, h. 186.

- 2) Jika terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²¹

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji F (uji simultan) dan uji-t (uji signifikan parsial).

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.²²

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan

²¹*Ibid.*, h. 186.

²²Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah Panduan untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 300.

tingkat signifikansi 0,10 ($\alpha=10\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,10$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan media promosi periklanan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,10$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan media promosi periklanan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.

c. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,10 ($\alpha = 10\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,10, maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel ukuran media promosi periklanan berpengaruh terhadap tingkat daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.

- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,10, maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel media promosi periklanan berpengaruh terhadap tingkat daya tarik masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.